

Sinopsis

Kemponan merupakan budaya masyarakat melayu yang ada di Kalimantan Barat, Jika ditawarkan, khususnya makanan, oleh seseorang, wajib untuk dicicipi. Seorang anak yang tinggal di kawasan Sungai Kapuas disuruh Ibunya untuk makan dahulu sebelum bermain pada sore hari. Namun anak tersebut tidak mau makan terlebih dahulu, ia terkena Kemponan akibat tidak mau makan karena disuruh Ibunya.

Director's Statement

Pada hakikatnya memang film mengandung saran informasi untuk berbagi informasi dengan cerita yang unik didalamnya. Pada film ini saya ingin berbagi informasi mengenai budaya yang ada disekitar tempat saya tumbuh besar yaitu Masyarakat Melayu Pontianak. Menurut saya sering kali kita acuh atau menganggap kuno terhadap budaya atau tradisi yang ada di sekitar kita, namun budaya dan tradisi itu bila kita bedah lagi banyak mengajarkan kita hal-hal yang berguna bagi kehidupan sehari-hari .

Dalam film ini secara eksplisit terdapat pesan bahwasannya kita harus menghargai orang lain bahkan orang tua kita sendiri. Selain dari kepercayaan masyarakat melayu yang mempercayai kemponan, saya ingin berbicara bahwasanya budaya budaya lokal yang tumbuh di Masyarakat, juga bisa dilihat dari masyarakat pada umumnya mengenai Etika.

Profil Sutradara



Lahir di Pontianak, dari sejak sekolah menengah atas gemar pada medium film. Menurutnya film adalah medium yang tepat untuk bercerita mengenai apa yang ada dilingkungan sekitarnya, Sekarang ia sedang menekuni ilmu sebagai mahasiswa dengan peminatan Dokumenter di Jakarta. Ia juga banyak belajar dari cerita yang ia dapat dari membuat film. ia tertarik menceritakan apa yang ada di lingkungan sekitarnya yaitu daerah Kalimantan Barat.